

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setiap individu harus mempunyai pengetahuan tentang literasi keuangan dan perbankan syariah, karena dengan memahami hal tersebut bisa meubah perilaku individu dalam mengelola keuangan dan mampu memutuskan urusan keuangan secara baik sesuai dengan kebutuhan finansialnya di masa mendatang. Bahkan pemahaman masyarakat terhadap literasi keuangan dan perbankan syariah juga dapat memberi pengaruh pada individu dalam mengambil keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan yang berbasis syariah. Berdasarkan dari tiga kategori dalam mengukur tingkat literasi keuangan yang dikemukakan oleh Chen & Volpe maka dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan dan perbankan syariah pada masyarakat Kota Banjarmasin berada pada persentase 78,55%, artinya masyarakat Kota Banjarmasin mempunyai tingkat literasi keuangan yang sedang, dimana pada kategori ini individual sudah cukup bisa dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan bidang keuangan pribadinya

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu :

1. Bagi masyarakat Kota Banjarmasin diharapkan mampu meningkatkan keilmuan mengenai literasi keuangan dan perbankan syariah, karena tingkat

literasi keuangan yang ada masih pada kategori sedang. Walaupun sudah dapat dikatakan cukup baik, tetapi masyarakat juga masih perlu mengikuti kegiatan atau sosialisai yang berkaitan dengan keuangan syariah, dan juga bisa memanfaatkan teknologi informasi dalam mempelajari keuangan syariah.

2. Bagi instansi yang terkait seperti Bank Syariah Indonesia, Bank Indonesia, maupun Utoritas Jasa Keuangan serta Lembaga Keuangan Syariah lainnya untuk bisa lebih aktif dalam memberikan edukasi atau pun sosialisasi dalam keilmuan literasi keuangan syariah, terutama pada masyarakat umum yang minim terhadap literasi keuangan syariah.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan bisa memperluas variabel ataupun data sampel pada tiap-tiap kecamatan lebih diperluas lagi.